

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Laurensia dan Hatane (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Industri Sektor Konsumsi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah VAIC, sedangkan variabel terikatnya adalah *Financial Performance* dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program statistik SPSS. Hasil penelitian ini adalah secara bersama-sama seluruh variabel penelitian VACA, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti yakni ROA, ROE, ATO, SG, TOBINS'Q dan PER. Untuk uji t hanya variabel VACA berpengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan baik dengan dependen ROA maupun ROE. Sedangkan yang berpengaruh dominan terhadap variabel produktivitas adalah VAHU baik pada variabel dependen ATO maupun SG, dan pada variabel dependen nilai perusahaan variabel VAHU berpengaruh signifikan terhadap TOBINS'Q serta variabel STVA berpengaruh signifikan terhadap PER.

Persamaan :

- a. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder

- b. Metode pengukuran *intellectual capital* menggunakan VAIC™

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan industri sektor konsumsi yang go public sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor jasa.
 - b. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Partial Least Squares* (PLS).
 - c. Penelitian tersebut menggunakan tahun laporan keuangan 2008-2012 sedangkan penelitian sekarang menggunakan 2012-2014.
2. Gozali dan Hatane (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di bidang perbankan, keuangan dan pertambangan yang secara konsisten terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan *partial least squares*. Metode yang digunakan adalah VAIC dari Pulic (1998) yang dihubungkan dengan kinerja keuangan (ROA, ROE, *Employee Productivity*) dan nilai perusahaan (*Market to Book Value Ratio*, Tobin's Q). Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara VAIC dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Indikator VAIC yang paling berpengaruh positif dan signifikan adalah *structural capital*. Pengaruh VAIC terhadap

kinerja keuangan perusahaan lebih besar daripada pengaruh VAIC terhadap nilai pasar perusahaan.

Persamaan

- a. Teknik analisis yang digunakan *Partial Least Squares* (PLS).
- b. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder.

Perbedaan

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan di bidang perbankan, keuangan, dan pertambangan sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa.
 - b. Penelitian terdahulu menggunakan metode pengukuran *intellectual capital* VAIC sedangkan penelitian sekarang adalah VAIC™.
3. Fajarini dan Firmansyah (2012)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan masa akan datang dan rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa akan datang. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara IC (VAIC™) terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdapat pengaruh IC (VAIC™) terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan dan terdapat pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan, baik untuk periode ROGIC 2006-2007 terhadap kinerja keuangan 2006 maupun ROGIC 2006-2007 terhadap kinerja keuangan 2007.

Persamaan

- a. Teknik analisis menggunakan *Partial Least Squares*.

Perbedaan

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan jasa.
- b. Tahun penelitian terdahulu menggunakan tahun 2006-2007 sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2014.

4. Yudhanti dan Santi (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara ukuran *intellectual capital* dan ukuran fundamental kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol yaitu *size* dan jenis industri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis perusahaan yang secara intensif menggunakan modal intelektual yaitu industri jasa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi berganda. *Intellectual capital* pada perusahaan jenis industri jasa menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan

- a. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan industri jasa.

Perbedaan

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah regresi linier berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Partial Least Squares*.

b. Tahun penelitian terdahulu menggunakan tahun 2004-2008 sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2014.

5. Panjaitan dan Sadalia (2013)

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur dengan VAIC dan variabel dependen adalah kinerja keuangan diukur dengan Return On Assets (ROA), BOPO, Asset Turn Over (ATO) dan Pertumbuhan (GR) . Data diperoleh dari 18 penerbit Bank Pembangunan Daerah lengkap dengan keuangan laporan untuk periode 5 tahun, itu mulai tahun 2008 sampai 2012. Penelitian ini menggunakan The Pulic Model (Nilai Ditambahkan *Intellectual capital* Koefisien-VAIC) sebagai ukuran efisiensi modal intelektual komponen. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS untuk jendela untuk memproses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) memiliki positif dan tidak signifikan ke bank pembangunan daerah kinerja keuangan, kecuali BOPO dan GR, intelektual modal (VAIC) memiliki positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan daerah kinerja keuangan bank di masa mendatang, kecuali BOPO dan pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) memiliki positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pembangunan daerah Bank kecuali BOPO dan GR.

Persamaan

a. Teknik analisis menggunakan VAIC™

- b. Menggunakan model yang dikembangkan oleh Pulic

Perbedaan

- a. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Bank Pembangunan Daerah sedangkan penelitian sekarang adalah Perusahaan Jasa
- b. Tahun yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2008-2012 sedangkan sekarang menggunakan 2012-2014.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis SPSS sedangkan penelitian sekarang menggunakan *partial least squares*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Resource Based Theory

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *resource based theory*. *Resource based theory* menyatakan bahwa keberadaan sumber daya perusahaan merupakan pemicu di balik keunggulan bersaing dan kinerja. Hal ini secara tidak langsung juga memaksa perusahaan untuk mengubah strategi bisnisnya, dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) menjadi berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Perusahaan yang menerapkan strategi *knowledge based business* ini harus dapat menciptakan nilai tambah dengan mengelola the *hidden value* (nilai-nilai tak tampak) yang ada pada aset tidak berwujud. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tidak berwujud adalah melalui *intellectual capital* dengan tujuan utama memperoleh keunggulan bersaing. Dengan mengelola sumber daya perusahaan

yang dimiliki maka akan semakin baik kinerja keuangan yang akan dicapai. Sumber daya tersebut adalah pemaksimalan *intellectual capital*

2.2.2 Pengertian *Intellectual Capital* (IC)

Intellectual capital merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al., 2005). *Intellectual capital* mencakup tentang pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan yang kompetitif. *Intellectual capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang memegang peranan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Intellectual capital merupakan landasan dasar bagi perusahaan untuk berkembang serta memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan perusahaan lain. *Intellectual capital* dapat dibentuk melalui tiga pengetahuan yaitu : *Human Capital*, pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan. *Capital Employed*, pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan. *Structural Capital*, pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan

2.2.3 Pengertian Value added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Value added Intellectual Coefficient (VAIC™) pertama kali dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998. *Value added Intellectual Coefficient* (VAIC™) digunakan untuk pengukuran *intellectual capital* secara tidak langsung dalam mengukur efisiensi nilai tambah (*Value added – VA*) pada suatu perusahaan.

Value added Intellectual Coefficient (VAIC™) dirancang untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan (Ulum, 2009 : 86-87). Metode *Value added Intellectual Coefficient (VAIC™)* relatif mudah untuk digunakan, karena menggunakan data dari akun-akun yang berada di dalam laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Ulum, 2009 : 86-87)

Value added (VA) dapat dihitung melalui selisih antara *output (OUT)* dan *input (IN)*. *Value Added* dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human capital (HC)*, *Structural capital (SC)*, dan *Capital employed (CE)*. *Output (OUT)* mencakup pendapatan dan seluruh produk dan jasa yang dijual, sedangkan *input (IN)* mencakup seluruh beban dan biaya yang digunakan dalam memperoleh pendapatan kecuali beban karyawan. Beban karyawan tidak termasuk dalam *input (IN)* karena menurut model Pulic tenaga kerja dianggap sebagai entitas penciptaan nilai atau *value creating entity* (Ulum, 2009 : 87). Disini beban yang lebih difokuskan adalah beban karyawan karena manusia dianggap memiliki potensi pengetahuan intelektual yang tinggi.

2.2.4 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan (*Financial Performance*) pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur *financial health* (kesehatan perusahaan). *Financial performance* digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan asset oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan pendapatan. Tujuan khas

perusahaan yang mencari laba adalah dengan melakukan peningkatan yang signifikan terhadap nilai pemegang saham.

Pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas Menurut Sugiono (2009) bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Deitiana (2011) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah :

Return On Assets (ROA)

ROA merupakan ukuran efisiensi atas pengelolaan asset. Apabila terdapat peningkatan ROA, maka pengelola yang dilakukan manajemen asset perusahaan dianggap semakin efisien. Return On Assets (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus (Sugiono, 2009):

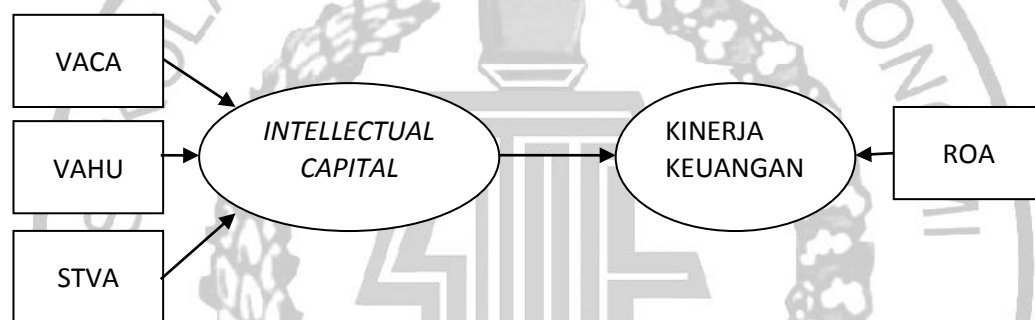
$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Asset})$$

2.2.5 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Intellectual capital yang dimiliki perusahaan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pemaksimalan potensi sumber daya dan akan meningkatkan *the hidden value* yaitu dengan meningkatkan *value added intellectual capital* sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin baik

perusahaan tersebut. Laurensia dan Hatane (2015) mengungkapkan hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola *value added intellectual capital* nya maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. Semakin besar *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan maka makin baik kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

H1 : *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.